



## Peningkatan Pengetahuan Kb Implant dan Pemasangan KB Implant di Pustu Duampanua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar

Fransiska Firna<sup>1</sup>, Sumiyati<sup>2</sup>, Niar<sup>3</sup>, Rusni Safitry<sup>4</sup>

Porgram studi DIII Kebidanan, STIKES Bina Generasi Polewali Mandar

e-mail: [firna@biges.ac.id](mailto:firna@biges.ac.id) [sumiyatimalik2@gmail.com](mailto:sumiyatimalik2@gmail.com) [niaragus19@gmail.com](mailto:niaragus19@gmail.com)  
[rusnisafitry@gmail.com](mailto:rusnisafitry@gmail.com)

### Abstrak

Masalah Utama di Indonesia adalah Laju pertumbuhan penduduk yang masih tinggi, masalah ini bisa dicegah dengan penggunaan alat kontrasepsi yang efektif dan mempunyai efek jangka panjang, salah satu contoh dengan penggunaan KB Implant. Keluarga Berencana merupakan salah satu pelayanan kesehatan Preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita. Implant merupakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang berupa yang terbuat dari jenis Karet plastik yang berisi Hormon, dipasang pada lengan atas. Implant dapat digunakan untuk jangka panjang 3-5 tahun dan bersifat reversibel. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pada WUS dan PUS mengenai Alat Kontrasepsi jangka panjang dan membantu menjalankan Program MKJP. Pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di ikuti oleh 30 WUS dan PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Anreapi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui ceramah, dan diskusi, tanya jawab, dan pemasangan alat kontrasepsi Implant . Kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman WUS dan PUS mengenai alat kontrasepsi jangka panjang.

**Kata Kunci:** *KB Implant, MKJP.*

### Abstract

The main problem in Indonesia is the high population growth rate, this problem can be prevented by using effective contraceptives that have long-term effects, one example is the use of KB Implants. Family Planning is one of the most basic and primary preventive health services for women. Implants are Long-Term Contraceptive Methods (MKJP) made of plastic rubber containing hormones, installed on the upper arm. Implants can be used for a long period of 3-5 years and are reversible. The purpose of this community service activity is to increase knowledge in WUS and PUS regarding long-term contraceptives and to help run the MKJP Program. The implementation of this Community Service activity was attended by 30 WUS and PUS in the Anreapi Health Center Work Area. The methods used in this activity are through lectures, discussions, questions and answers, and installation of Implant contraceptives. This activity is to increase the understanding of WUS and PUS regarding long-term contraceptives.

**Kata Kunci:** *KB Implant, MKJP.*

### PENDAHULUAN

Program Kesehatan Reproduksi diharapkan dapat memperbaiki kesehatan dan kesejahteraan ibu, anak, keluarga dan bangsa, mengurangi angka

kelahiran untuk menaikkan taraf hidup Rakyat dan Bangsa, memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan dan Kesehatan Reproduksi (KR) yang berkualitas termasuk upaya-upaya menurunkan angka kematian Ibu, Bayi, dan Anak serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi. Salah satu upaya dalam menjalankan program kesehatan reproduksi adalah Keluarga Berencana (Ida Bagus Gede, 2021; suryani rina, dan hera, 2022)

Dalam pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan, pengguna harus benar-benar mengetahui tentang jenis dan fungsi alat kontrasepsi yang akan digunakan. Untuk itu perlu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kontrasepsi melalui penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Untuk meningkatkan pengetahuan, pendidikan, pengalaman, persepsi, dan sosial ekonominya serta menambah peserta baru keluarga berencana diperlukan komunikasi, informasi dan edukasi yang diberikan kepada masyarakat. Di dalam pelayanan kesehatan keluarga berencana terpadu, termasuk juga pelayanan penyuluhan Keluarga Berencana (Silvia Fransina Sopacua and Kamidah Kamidah, 2024) (Laelah and Aprilina, 2020)<sup>i</sup>

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan informasi dan pengetahuan khususnya pasangan usia subur yang memerlukan pandangan lebih Luas tentang Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang Khususnya Metode KB Implant.

## **METODE**

Program Kesehatan Reproduksi diharapkan dapat memperbaiki kesehatan dan kesejahteraan ibu, anak, keluarga dan bangsa, mengurangi angka kelahiran untuk menaikkan taraf hidup Rakyat dan Bangsa, memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan dan Kesehatan Reproduksi (KR) yang berkualitas termasuk upaya-upaya menurunkan angka kematian Ibu, Bayi, dan Anak serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi. Salah satu upaya dalam menjalankan program kesehatan reproduksi adalah Keluarga Berencana (Ida Bagus Gede, 2021; suryani rina, dan hera, 2022)

Dalam pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan, pengguna harus benar-benar mengetahui tentang jenis dan fungsi alat kontrasepsi yang akan digunakan. Untuk itu perlu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kontrasepsi melalui penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Untuk meningkatkan pengetahuan, pendidikan, pengalaman, persepsi, dan sosial ekonominya serta menambah peserta baru keluarga berencana diperlukan komunikasi, informasi dan edukasi yang diberikan kepada masyarakat. Di dalam pelayanan kesehatan keluarga berencana terpadu, termasuk juga pelayanan penyuluhan Keluarga Berencana (Silvia Fransina Sopacua and Kamidah Kamidah, 2024) (Laelah and Aprilina, 2020)<sup>ii</sup>

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan informasi dan pengetahuan khususnya pasangan usia subur yang memerlukan

pandangan lebih Luas tentang Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang Khususnya Metode KB Implant.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Implant merupakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang berupa susuk yang terbuat dari jenis karet plastik yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas. Implant dapat digunakan untuk jangka panjang 3-5 tahun dan bersifat Reversibel. Keuntungan dari kontrasepsi Implant adalah Efektifitasnya tinggi sebesar 99% untuk mencegah kehamilan selama 3 tahun (angka kegagalan Implant, 1 per 100 wanita pertahun dalam 3 tahun pertama), Implant memiliki presentase kegagalan yang lebih kecil yaitu sebesar 0,05%, sedangkan AKDR memiliki presentase kegagalan sebesar 0,8%. Implant merupakan pilihan kontrasepsi yang efektif, aman, dan nyaman bagi wanita. Implant sekali terpasang tidak perlu mengingat setiap hari. Implant berisi levonorgestrel yang merupakan hormon Progesterone (Andi, Firawati and Ratna, 2021; Alaqoh, 2022)

Penatalaksanaan yang diberikan kepada 30 WUS dan PUS yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang alat kontrasepsi jangka panjang terutama Implant. Penyuluhan dilakukan selama 30 menit dengan pemaparan materi mengenai macam macam alat kontrasepsi. WUS dan PUS sebelum dilakukan pemaparan materi diberikan beberapa pertanyaan mengenai KB Implant, yaitu apa yang dimaksud dengan KB Implant cara kerja, indikasi, kontra Indikasi, keterbatasan, keuntungan, jenis, waktu pemasangan, efek samping KB Implant (Azizah *et al.*, 2024)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pustu Duampunua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat pada tanggal 15 Mei 2025 Pukul 08.00-14.30 WITA. Peserta yang mengikuti Penyuluhan berjumlah 15 orang dengan usia kurang lebih 15-35 tahun.

Kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta tentang KB Implant dengan memberikan hasil sebagai berikut: Peningkatan pengetahuan khususnya PUS mengenai KB Implant, Meningkatnya pengetahuan khususnya PUS mengenai KB Implant dalam mencegah kehamilan dan sebagai kontrasepsi jangka panjang, Para ibu diharapkan dapat membagikan ilmu pengetahaun mengenai KB Implant dengan dilingkungan sekitarnya.

Program edukasi dengan penyuluhan yang dilakukan bisa menyadarkan dan meningkatkan kembali tentang penting pemakaian KB khususnya KB Implant untuk mecegah pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi. Oleh karena itu dirasa penting untuk bekerjasama dengan tenaga keshatan setempat dalam hal upaya memberikan informasi melalui penyuluhan mengenai KB Implant (Soniya and Fauziah, 2020; Suraiya *et al.*, 2022)



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan dan pemasangan KB Implant

## SIMPULAN

Kegiatan ini merupakan Transfer pengetahuan dan Informasi ilmiah ke masyarakat. Penerapan Transfer IPTEK dilakukan dengan cara yang mudah dipahami oleh sasaran sehingga tujuan kegiatan ini tercapai semaksimal mungkin, Transfer IPTEK dalam pengabdian masyarakat ini dengan edukasi penyuluhan mengenai peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan KB Implant pada Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alaqoh, J. (2022) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Implant Tentang Efek Samping Penambahan Berat Badan', 10(2), pp. 30-35.
- Andi, Firawati and Ratna (2021) 'Kontrasepsi Implant Di Puskesmas Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa dan Penelitian Keperawatan*, 1, pp. 236-241.
- Azizah, S. et al. (2024) 'Penyuluhan Tentang Alat Kontrasepsi Implant Pada Wus Dan Pus', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu( ABDI KE UNGU)*, 6(2), pp. 127-131. doi: 10.30604/abdi.v6i2.1667.
- Ida Bagus Gede (2021) *Kapita selekta penatalaksanaan rutin obstetri, ginekologi, dan KB*. Surabaya: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Laelah, N. and Aprilina, H. D. (2020) 'Hubungan Durasi Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan Dengan Perubahan Berat Badan Dan Gangguan Siklus Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Padamara', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(September), pp. 171-176.
- Melisa, S. K. et al. (2024) 'Pengabdian masyarakat safari kb implan dan iud di desa taman sari uptd puskesmas rawat inap ketapang kabupaten lampung selatan', 7(3), pp. 570-576.
- Saragih, E. et al. (2024) 'Pemasangan Kb Implant Di Klinik Eninta Kecamatan Namorambe', *Journal Community Development*, 5(4), pp. 7782-7785.
- Silvia Fransina Sopacua and Kamidah Kamidah (2024) 'Hubungan Lamanya Pemakaian KB Implant dengan Kenaikan Berat Badan di Wilayah Kerja Puskesmas Taniwel', *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research*, 2(3), pp. 42-55. doi: 10.57213/tjghpsr.v2i3.336.
- Soniya, F. and Fauziah, M. (2020) 'Efektivitas Ekstrak Ikan Gabus sebagai

Antihyperglycemic', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), pp. 65-70. doi: 10.37287/jppp.v2i1.45.

Suraiya, A. *et al.* (2022) 'Literatur Review: Penggunaan KB Implant Progestin terhadap Kenaikan Berat Badan pada Akseptor KB', *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 1(2), pp. 723-729.

Suryani Rina, dan Hera, 2021 (2022) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Implan Tentang Efek Samping Spouting KB Impalan', 10(2), pp. 30-35.